BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdi terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus hingga 19 September 2019. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Natar. Kecamatan Natar sendiri terdiri dari beberapa desa-desa diantaranya, Desa Natar, Desa Candimas, Desa Beranti Raya, Desa Pancasila, Desa Banjar Negeri, Desa Bandar Rejo, Desa Bumi Sari, Desa Haduyang, Desa Kerawang Sari, Desa Mandah, Desa Merak Batin, Desa Muara Putih, Desa Negara Ratu, Desa Pemanggilan, Desa Purwosari, Desa Rejosari, Desa Rulung Helok, Desa Rulung Jaya, Desa Sido sari, Desa Suka Damai. Dan Desa Tanjung Sari. Dari desa-desa tersebut yang menjadi tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kami yaitu Desa Banjar Negeri.

Ada beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terdapat pada Desa Banjar Negeri yaitu salah satunya adalah UKM Tahu Mba Rahayu. Tahu Mba Rahayu merupakan salah (UKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari

segi usaha kecil menengah Tahu dari bahan olahan Kedelai yang masih banyak diminati oleh masyarakat.

Maka dari itu kami mahasiswa dari PKPM IBI Darmajaya membantu masyarakat Desa Banjar Negeri dalam mengelola dan memasarkan UKM Tahu. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, penambahan inovasi Makanan ringan seperti Kripik Tahu pada produk dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia.

Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi Tahu tersebut, tetapi hanya di pasarkanke pasar Gintung yang berada di Bandar Lampung. Kurangnya pemasaran untuk UKM Tahu mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung, pasar, dan pedagang kaki lima, didaerah Bandar Lampung dan juga sekitar usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkuan pemasaran.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka kami tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : "**INOVASI PRODUK DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UKM TAHU BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA BANJAR NEGERI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**".

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Banjar Negeri, Kecamatan Natar yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.

3. Mendapatkan keluarga baru.

1.2.2 Manfaat Bagi Desa Banjar Negeri

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Banjar Negeri yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa.
2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
3. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Banjar Negeri.
4. Mendapatkan website desa yang digunakan untuk memudahkan masyarakat mencari informasi mengenai Desa Banjar Negeri.
5. Dengan adanya *Media Sosial*memberikan informasi tentang UKM Tahu sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang ada pada UKM Tahu.

1.2.3 Manfaat Bagi UKM Tahu

Manfaat yang diperoleh bagi UKM Tahu yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan.
2. Membantu UKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UKM dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi.
4. Membantu dalam membuat laporan keuangan UKM tersebut.

1.2.4 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IBI Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat Desa Banjar Negeri.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.